

**AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh:
Salasatul Hidayah
NIM 2113202021

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS



**Salasatul Hidayah
NIM 2113202021**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Seni Murni
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS oleh Salasatul Hidayah, NIM: 2113202021, Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

Wiyono, M. Sn.

NIP. 196701181998021001/NIDN. 0018016702

Pembimbing II/Penguji II

Dr. Nadiyah Tunnikmah, S. Sn., M. A.

NIP. 197904122004062001/NIDN. 0012047906

Cognate/Penguji Ahli

Setyo Priyo Nugroho, M. Sn.

NIP. 197508092003121003/NIDN. 0009087504

Koordinator Program Studi

Dr. Nadiyah Tunnikmah, S. Sn., M. A.

NIP. 197904122006042001/NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan/Program Studi

Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M. Sn.

NIP. 198606152012121002/NIDN. 0415068602

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S. Sn., M. T.

NIP. 197010191999031001/NIDN. 0019107005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salasatul Hidayah

Nim : 2113202021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Judul : Aktivitas Ibu Rumah Tangga Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya kecuali kutipan yang disebutkan dalam daftar pustaka. Sebagai mahasiswa tunarunggu, saya telah menyelesaikan seluruh proses penelitian dan penulisan dengan bantuan komunikasi visual dan pendamping yang sesuai, namun seluruh ide, konsep, dan hasil analisis dalam karya ini murni berasal dari pemikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hasil penulisan yang ada di Laporan Tugas Akhir ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.

Yogyakarta, 4 Juni 2025



Salasatul Hidayah

NIM 2113202021

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan karya ini kepada Ibu dan Ayah, yang selalu berdoa. Doa dan harapan kalian telah memberikan saya kekuatan untuk terus berkarya dan berjuang. Terima kasih atas cinta yang tak terhingga dan pemahaman yang mendalam. Semoga karya ini menjadi penghormatan bagi semua usaha dan pengorbanan yang telah kalian lakukan.

Untuk Ibu dan Ayah, yang mengajarkan bahwa keheningan bukan berarti sepi. Terima kasih telah menjadi jembatan antara duniaku dan dunia luar, yang tidak pernah lelah menggandeng datang dalam perjalanan ini. Sebagai seorang tunarungu, saya mungkin tidak mendengar, tapi berkat kalian, saya dapat memahami bahasa cinta secara universal.

Salasatul Hidayah, 2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” ini dengan baik. Tujuannya adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 di Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam dunia yang didominasi oleh suara, penulis sebagai penyandang tunarungu telah menemukan bahasa sendiri melalui ekspresi visual. Karya seni lukis ini menjadi media saya untuk berbicara, bercerita, dan berbagi perspektif tentang keindahan sederhana dalam rutinitas sehari-hari seorang ibu rumah tangga yang sering terabaikan.

Perjalanan akademik dan proses kreatif ini telah membawa penulis pada pemahaman mendalam tentang kekuatan seni sebagai jembatan komunikasi universal. Di balik keheningan yang penulis alami, terdapat kekayaan pengalaman visual yang telah saya tuangkan dalam setiap goresan kuas dan perpaduan warna.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang memberi kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Orangtua yang selalu mendukung dan mendoakan.
3. Bapak Wiyono, M. Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar dan sangat suportif memberi arahan, masukan, dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dr. Nadiyah Tunnikmah, S. Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan sangat suportif, memberi arahan, masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M. Sn., selaku *cognate* atas segala masukan dalam proses penyusunan dan perbaikan laporan Tugas Akhir ini.

6. Bapak Yoga Budhi Wantoro, S. Sn., M. Sn., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
7. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staf dan dosen Jurusan Seni Murni Fakultas, Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan bekal ilmu selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Yogyakarta yang telah membantu prosedur administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Keluarga Seni Murni Angkatan 2021 yang telah memberikan wawasan baru, pengalaman, pertemanan, serta solidaritas yang tidak membedakan antara teman yang normal dan disabilitas.
11. Keluarga komunitas tunarungu di pengembangan aktivitas seni pertunjukan Deaf Art Community yang telah memberi banyak dukungan dari awal sampai akhir dalam melaksanakan Tugas Akhir.
12. Seluruh pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan hingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Semoga Tugas Akhir ini tidak hanya menjadi syarat akademis semata, tetapi juga dapat memberikan inspirasi dan memperkaya khazanah seni rupa Indonesia, khususnya karya seni dari perspektif penyandang disabilitas.

Yogyakarta, 4 Juni 2025

Salasatul Hidayah

DAFTAR ISI

Halaman Judul 1.....	i
Halaman judul 2	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Makna Judul.....	5
BAB II KONSEP	7
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep Bentuk/Perwujudan.....	10
C. Karya-karya Referensi	22
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	30
A. Bahan.....	30
B. Alat.....	32
C. Teknik	38
D. Tahap Pembentukan	38
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	43
BAB V PENUTUP.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
A. Buku	62
B. Jurnal Dan Artikel Ilmiah	63
C. Sumber <i>Online</i>	63

LAMPIRAN	65
A. Data Diri.....	65
B. Poster Pameran Tugas Akhir.....	67
C. Katalog Pameran Tugas Akhir	69
D. Dokumentasi Pameran Tugas Akhir	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Contoh garis tegas dalam karya	13
Gambar 1. 2 Contoh bayangan pagar dan rumah di tanah	20
Gambar 1. 3 Contoh tanaman dan kucing.....	22
Gambar 2. 1 Affandi, <i>Ibuku</i> (1941).....	23
Gambar 2. 2 Mary Cassatt, <i>The Child's Bath</i> (1893).....	24
Gambar 2. 3 Johannes Vermeer, <i>The Kitchen Maid</i> , 1658	25
Gambar 2. 4 Anang Asmara, <i>The Beauty of Indonesian Women</i> , 2023.....	26
Gambar 2. 5 Trần Nguyên, <i>Ngày Sáng</i> (Hari Cerah)	27
Gambar 2. 6 Norman Rockwell, <i>Freedom from Want</i> (1943).	28
Gambar 3. 2 Spanram.....	30
Gambar 3. 3 Kain Kanvas	31
Gambar 3. 4 Cat Akrilik.....	32
Gambar 3. 5 Pensil, Spidol, Penghapus	32
Gambar 3. 6 Papan Palet	33
Gambar 3. 7 <i>Gun Tacker</i>	33
Gambar 3. 8 Penjepit Kanvas.....	34
Gambar 3. 9 <i>Cutter</i>	34
Gambar 3. 10 Selotip Kertas (<i>Masking Tape</i>).....	35
Gambar 3. 11 Kuas.....	35
Gambar 3. 12 Kain Lap	36
Gambar 3. 13 Wadah Air	36
Gambar 4. 1 Membuat sketsa awal	39
Gambar 4. 2 Memindahkan sketsa ke bidang kanvas	40
Gambar 4. 3 Pewarnaan lukisan.....	41
Gambar 4. 4 Menegaskan warna.....	41
Gambar 4. 5 <i>Finishing</i>	42

BAB 1V DESKRIPSI KARYA

Gambar 5. 1 Membaca Di Bawah Pohon, 2023.....	44
Gambar 5. 2 Menyambut Tamu, 2023	45
Gambar 5. 3 Memberi Makan Ayam, 2023	46
Gambar 5. 4 Buah Hati Sudah Pulang, 2023	47

Gambar 5. 5 Rindu Seorang Ibu, 2025.....	48
Gambar 5. 6 Semangat Menyambut Mentari, 2025	49
Gambar 5. 7 Menjaga Kebersihhan dari Kecoak, 2025	50
Gambar 5. 8 Merawat Halaman, 2025	51
Gambar 5. 9 Ibu Membersihkan Sarang Laba-laba, 2025	52
Gambar 5. 10 Mengantar Anak Sekolah, 2025	53
Gambar 5. 11 Ibu dan Lentera, 2025.....	54
Gambar 5. 12 Hadiah Telur dari Nenek, 2025.	56
Gambar 5. 13 Ibu Membuat Kerupuk Nasi, 2025.....	58
Gambar 5. 14 Menjemur Padi di Halaman, 2025	59
Gambar 5. 15 Menggendong Anak Saat Memasak, 2025.....	60

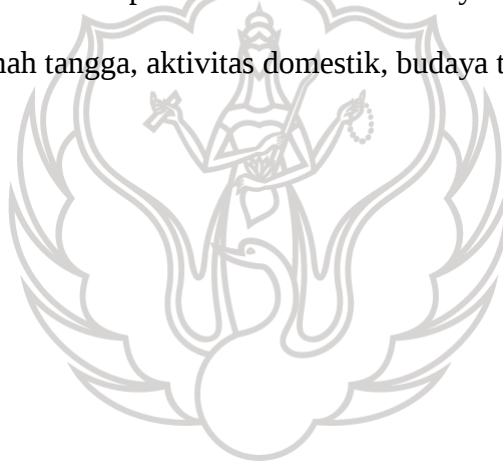


ABSTRAK

Laporan Tugas Akhir berjudul Aktivitas Ibu Rumah Tangga dalam Penciptaan Karya Seni Lukis adalah bentuk apresiasi terhadap peran dan pengorbanan seorang ibu dalam kehidupan sehari-hari. Gagasan ini berangkat dari pengalaman personal penulis yang memiliki kedekatan emosional kuat dengan sosok ibu sebagai sumber inspirasi utama dalam proses penciptaan karya seni. Aktivitas domestik seperti memasak, membersihkan rumah, merawat anak, hingga interaksi sosial dengan tetangga, diolah secara visual melalui pendekatan gaya realistik ilustratif dalam karya seni lukis.

Konsep penciptaan menitikberatkan pada peran ibu sebagai pusat kehidupan keluarga dan penjaga nilai-nilai tradisional, dengan mengintegrasikan simbol budaya lokal, seperti penggunaan pakaian batik, atribut rumah tangga, serta suasana pedesaan. Proses kreatif dilakukan melalui eksplorasi bentuk, warna, ruang, dan komposisi yang menggambarkan kehangatan, ketekunan, dan cinta seorang ibu. Karya yang dihasilkan tidak hanya menjadi dokumentasi visual atas peran domestik perempuan, tetapi juga sarana reflektif untuk membangun empati sosial dan penghargaan terhadap ibu dalam konteks budaya dan spiritual.

Kata Kunci: ibu rumah tangga, aktivitas domestik, budaya tradisional, seni lukis

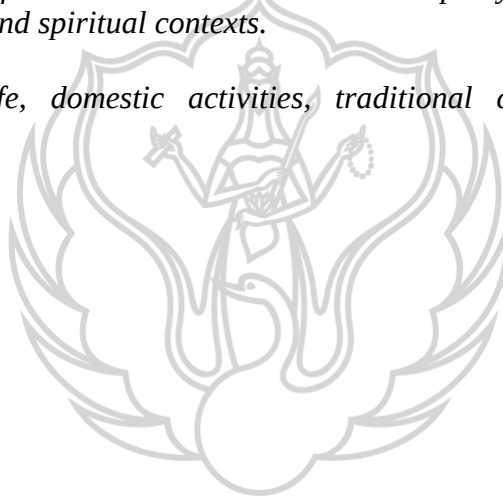


ABSTRACT

This Final Project report entitled "Housewife Activities in the Creation of Painting Artworks" represents a form of appreciation for the role and sacrifices of mothers in daily life. This concept stems from the author's personal experience, having a strong emotional connection with the mother figure as the primary source of inspiration in the artistic creation process. Domestic activities such as cooking, cleaning the house, caring for children, and social interactions with neighbors are visually processed through a realistic illustrative style approach in painting artworks.

The creation concept emphasizes the mother's role as the center of family life and guardian of traditional values, by integrating local cultural symbols such as the use of batik clothing, household attributes, and rural atmosphere. The creative process is conducted through exploration of form, color, space, and composition that depicts the warmth, diligence, and love of a mother. The resulting artworks not only serve as visual documentation of women's domestic roles but also as a reflective medium to build social empathy and appreciation for mothers in cultural and spiritual contexts.

Keywords: *housewife, domestic activities, traditional culture, painting art*



BAB I

PENDHAULUAN

A. Latar Belakang

Ibu adalah sosok yang penuh kasih, ketulusan, dan kekuatan. Setiap aktivitas ibu memiliki keindahan tersendiri dan menyimpan kisah yang dapat menjadi inspirasi. Dalam kebersahajaan atau kesibukannya, ibu selalu menjadi sumber inspirasi yang tak terbatas. Keindahan aktivitas tersebut layak diabadikan dalam sebuah karya seni, dalam hal ini karya seni lukis. Hal ini merupakan salah satu cara indah untuk menghormati dan mengabadikan cinta seorang ibu.

Ibu adalah sosok yang selalu dikagumi dan senantiasa berperan besar dalam perkembangan anak-anaknya, mengemban tugas dan tanggung jawab yang teramat besar demi memberikan yang terbaik bagi si buah hati. Kedekatan penulis terhadap sosok seorang ibu sangatlah intens dalam kesehariannya. Apalagi penulis merupakan anak berkebutuhan khusus (tunarungu) yang selalu membutuhkan pendampingan seorang ibu dalam belajar berkomunikasi sejak kecil. Beliau memiliki kesabaran yang luar biasa dalam kebersamaian tumbuh kembang setiap buah hatinya. Penulis adalah bungsu, anak ketiga dari tiga bersaudara, sehingga perhatian beliau banyak tercurahkan kepada penulis. Kegiatan ibu mulai dari bangun tidur sampai akan tidur kembali selalu diamati oleh penulis. Kesibukan ibu dalam melakukan aktivitas rumah tangga dan kebersamaian anak-anaknya sampai tidak mempedulikan rasa lelahnya. Inilah yang menjadikan alasan memilih topik aktivitas ibu rumah tangga dalam penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir. Ibu sangat berharga bagi hidup karena selalu memperhatikan dan lebih tahu persis apa yang terjadi dengan anak-anaknya, selain figur ayah yang juga penting dalam hidup.

Setiap individu terlahir dari seorang ibu. Perjuangan seorang ibu dimulai sejak mengandung, melahirkan, dan terus berlanjut hingga mendampingi serta merawat anak-anaknya, oleh karena itu ada pepatah yang mengatakan bahwa kasih ibu sepanjang masa. Cinta ibu adalah kedamaian, anak tidak perlu berjuang untuk mendapatkannya. Itulah mengapa, seorang anak wajib bersyukur karena telah mendapatkan kasih sayang seorang ibu. Berbagai cara dapat dilakukan

sebagai tanda syukur kepada ibu tercinta. Bagi penulis ibu adalah orang yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Definisi ibu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah wanita yang telah melahirkan seseorang; seorang yang memberikan waktu 24 jam sehari tanpa meminta bayaran.

Pada definisi lain, ibu adalah seseorang yang mencintai tanpa syarat, orang yang membangun karakter dan menyembuhkan hati yang luka, orang yang membuat dan menjaga memori indah, orang yang dicintai dengan penuh kasih dan kekaguman. Bahkan ada satu definisi yang menyebut ibu sebagai kata kerja, yaitu mencintai, mengayomi, melindungi, mendidik, membimbing, memberi kenyamanan, memelihara, mendukung, merangkul, menghargai, menyemangati, dan lain-lain.

Berdasarkan perspektif agama Islam, Ibu adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang memiliki keistimewaan, baik di hadapan-Nya maupun kontribusi terhadap peradaban dunia. Satu-satunya sosok yang rela mempertaruhkan nyawa demi kelahiran sang buah hati ke alam dunia. Seorang ibu dengan penuh kesabaran merawat sang buah hati ketika di dalam kandungan selama sembilan bulan hingga besar menjadi sosok manusia yang berbudi luhur. Sungguh, sebuah pengorbanan yang mulia bagi seorang ibu untuk menjadikan anaknya tumbuh menjadi insan yang cerdas dan mencetak generasi bangsa yang maju. Ibu dalam kacamata Islam dimaknai sebagai poros dan sumber kehidupan. Dari rahim seorang ibu, akan lahir berbagai warna-warni kehidupan untuk meramaikan dunia seisinya.

Disebutkan dalam salah satu hadist Rasulullah SAW berikut ini. Dari Abu Hurairah R A beliau berkata “Seseorang datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, “Wahai Rasulullah, kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali?” Nabi menjawab, “Ibumu”. Pertanyaan ini diulangi hingga tiga kali sampai pada pertanyaan terakhir Rasulullah menjawab “Kemudian adalah ayahmu.” (H R Bukhari no. 5971 dan Muslim no. 2548).

Syaikh Fadhlullah Al Jilani, ulama India mengatakan bahwa alasan Rasulullah SAW mengulangi perkataan ibu adalah karena kesulitan yang dirasakan ibu ketika hamil. Seorang ibu rela mempertaruhkan nyawa demi

keselamatan anaknya. Tidak sampai di sini, perjuangan ibu berlanjut ketika setelah melahirkan. Ibu dengan ikhlas dan sabar selalu merawat anaknya hingga besar sampai mereka sukses. Separuh hidup ibu semata-mata hanya untuk mengurus, merawat, dan mendidik anak-anaknya. Dari sinilah muncul sebuah ungkapan yang dipopulerkan oleh penyair Hafizh Ibrahim yaitu “*Al-Ummu Madrasatul Ula*.” Artinya ibu adalah madrasah pertama bagi anak. Maksudnya adalah ibu menjadi gerbang pertama yang memberikan dasar-dasar pengetahuan kepada anak. Beliau mengenalkan tentang makna kehidupan sehingga anak memahami tentang etika sosial kemasyarakatan yang berlaku di tempat ia tinggal.

Kasih sayang ibu kepada anaknya adalah salah satu bukti bahwa ia ingin anaknya tumbuh menjadi seseorang yang sukses di kemudian hari. Apapun akan dilakukan demi kebaikan dan kebahagiaan anaknya. Seorang ibu tidak pernah mengeluh ataupun meminta imbalan atas perjuangannya demi kesuksesan anaknya, namun ia hanya berpesan kepada anaknya untuk selalu mendo'akannya agar senantiasa diberikan kesehatan dan rezeki yang berkah. Salah satu bentuk kasih sayang ibu kepada anaknya adalah ia selalu berdo'a memohon kepada Allah SWT untuk masa depan anaknya. Setiap hari dan setiap saat ibu selalu mendo'akan anak-anaknya, karena separuh hidup ibu digunakan untuk kebahagiaan anak-anaknya. Sungguh betapa besarnya perjuangan seorang ibu kepada anak. Besarnya perjuangan seorang ibu kepada anaknya menjadikan setiap do'a yang keluar dari lisan seorang ibu dijamin mustajab (<https://labfitk.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/633/opini-ibu-satu-satunya-tuhan-yang-tampak>, diakses 1 November 2022, pukul 03:45).

Seorang ibu akan memberikan dukungan dan kasih sayang pada buah hatinya saat mengalami kesulitan. Momen kehangatan ini akan tercipta melalui naluri keibuan untuk melindungi dan kebersamai dalam tumbuh kembang buah hati. Perjuangan dan pengorbanan ibu adalah wujud kerja keras dalam membesarkan keluarga. Pengajaran tentang nilai-nilai kehidupan, etika, dan tanggung jawab yang ibu ajarkan dapat dijadikan pelajaran hidup yang berharga untuk menjalani kehidupan. Ibu mengajarkan nilai-nilai kehidupan, seperti kejujuran, kerja keras, dan rasa syukur. Ia sering bercerita tentang pengorbanan

yang telah dilakukan demi keluarga, dan bagaimana sosok ibu selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Pengalaman dengan ibu sangatlah berharga dan penuh makna. Sejak kecil penulis selalu merasakan kasih sayang dan perhatian yang tulus dari ibu. Beliau adalah sosok yang selalu ada, baik dalam suka maupun duka. Setiap ada kesulitan, ibu selalu memberikan dukungan moral yang tak ternilai. Ia mengajarkan untuk tidak menyerah dan selalu berusaha keras dalam mencapai impian.

Gambaran dari peran perjuangan dan kemuliaan seorang ibu inilah yang menjadi ide-ide secara kreatif. Tema ini mulai diolah sejak mengikuti kuliah Seni Lukis Representatif semester IV di Jurusan Seni Murni, FSRD ISI Yogyakarta yang semakin didalami untuk lebih fokus dan mengerucut, sampai pada akhirnya penulis memutuskan untuk diangkat menjadi tema ke dalam Tugas Akhir.

B. Rumusan Penciptaan

1. Aktivitas ibu rumah tangga apa saja yang menarik untuk dijadikan ide dan tema dalam penciptaan karya seni lukis.
2. Bagaimana gagasan mengenai aktivitas domestik ibu rumah tangga direpresentasikan dalam karya seni lukis melalui gaya dan medium seni lukis yang tepat.

C. Tujuan

1. Memvisualisasikan pengamatan dan perasaan tentang peran seorang ibu ke dalam karya seni lukis.
2. Menggali dan menunjukkan pemahaman mendalam tentang peran ibu dalam kehidupan sehari-hari melalui seni lukis.

D. Manfaat

1. Bermanfaat sebagai pengalaman yang berharga untuk mempersiapkan diri sebagai seorang ibu, membuka kesadaran akan beratnya aktivitas seorang ibu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menumbuhkan empati dan penghargaan dari masyarakat terhadap perjuangan ibu.

E. Makna Judul

Judul merupakan elemen penting yang mencerminkan fokus dan ruang lingkup sebuah tulisan. Judul memiliki kedudukan penting yang ditulis secara singkat dan dapat membawa pembaca untuk mengetahui isi tulisan tersebut. Judul yang dibuat secara singkat dapat menimbulkan banyak penafsiran dalam pemahaman, untuk itu diperlukan penjelasan tentang makna judul. Berikut penjelasan makna judul dalam tulisan ini.

“Aktivitas Ibu Rumah Tangga dalam Penciptaan Karya Seni Lukis”

1. Aktivitas

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan atau keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga (Pendidikan & RI, 2005, hlm. 23). Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu tersebut.

Menurut Samuel Soeitoe dalam bukunya “Psikologi Pendidikan II”, aktivitas tidak hanya sekadar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan (Soeito, 1982:52).

2. Ibu

Ibu menurut Astiwara dalam (Cahyaningrum, 2018) adalah wanita yang mengandung dan melahirkan anak. Ibu adalah bagian integral dari penyelenggaraan rumah tangga yang dibutuhkan untuk merawat anak secara terampil.

Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas (Wikipedia, 2024); “Ibu adalah perempuan daripada kanak-kanak, begitu juga laki-laki maupun perempuan, melalui hubungan biologis maupun sosial. Ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu dapat diberikan untuk perempuan yang bukan ibu kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini, contoh ibu angkat atau ibu asuh”.

Menurut Siregar (2007), anggapan negatif (stereotipe) yang kuat dalam masyarakat masih menganggap sebaik-sebaiknya suami berperan

sebagai pencari nafkah, dan pemimpin yang penyayang, sedangkan istri menjalankan fungsi sebagai pengasuh bagi anak-anaknya. Hanya saja seiring perkembangan zaman, peranan-peranan tersebut tidak semestinya disamakan. Terlebih kondisi ekonomi yang membuat kita tidak boleh menutup mata yang kadang-kadang istri juga dikehendaki untuk bertindak sebagai pencari nafkah.

3. Rumah tangga

Rumah tangga menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid I (Indonesia, 1990) adalah tempat tinggal atau bangunan untuk tinggal manusia. Rumah tangga memiliki pengertian tempat tinggal beserta penghuninya dan segala yang ada di dalamnya. Rumah tangga adalah unit perumahan dasar di mana produksi ekonomi, konsumsi, warisan, membesarkan anak, dan tempat tinggal yang terorganisasi dan dilaksanakan.

4. Seni Lukis

Karya seni lukis adalah hasil akhir dari proses penciptaan yang menggabungkan teknik, warna, dan bentuk untuk menyampaikan pesan atau emosi. Karya ini tidak hanya berfungsi sebagai objek estetika, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan cerita dan pengalaman.

Dalam banyak kasus, karya seni lukis dapat mencerminkan kondisi sosial atau psikologis tertentu, serta memberikan wawasan tentang kehidupan dan nilai-nilai yang dianut oleh seniman. Misalnya, tema yang diangkat dalam lukisan dapat menggambarkan peran ibu dalam rumah tangga, yang menjadi sumber inspirasi bagi seniman untuk mengeksplorasi dinamika keluarga dan emosi yang terkait (Khairina, Y. 2022).

Sehingga bisa disimpulkan, makna judul “Aktivitas Ibu Rumah Tangga Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis” adalah gambaran karakter seorang ibu yang meliputi berbagai aktivitasnya dalam tugas dalam rumah tangga dan sosial yang menjadi inspirasi untuk dijadikan ide karya seni lukis. Divisualkan melalui gaya dan teknik serta medium seni lukis.